

ILMU SOSIAL

LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING



**PERAN SEXUAL SCRIPT
DALAM KOMUNIKASI SEKSUAL SUAMI ISTRI:
KAJIAN PERSONAL SEXUAL IDIOM PADA ETNIS JAWA,
TIONGHOA, DAN ARAB DI SURAKARTA**

Oleh :

**Setiyo Purwanto, S.Psi., M.Si., Psi,
Dr. Nisa Rachmah Nur Anganthi, M.Si., Psi.**

DIBIAYAI DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL RI
DENGAN SURAT PERJANJIAN NOMOR: 316//SP2H/PP/DP2M/IV/2010

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
OKTOBER 2010**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

- 1. Judul Penelitian** : Peran *Sexual Script* dalam Komunikasi Seksual Suami Istri: Kajian *Personal Sexual Idiom* pada Etnis Jawa, Tionghoa, dan Arab di Surakarta
- 2. Ketua Peneliti**
- a. Nama lengkap : Setiyo Purwanto, S.Psi., MSi., Psi.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : -
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Jabatan Struktural : Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
 - f. Bidang Keahlian : Psikologi Klinis
 - g. Fakultas : Psikologi
 - h. Perguruan Tinggi : Fakultas Psikologi Univ. Muhammadiyah Surakarta
 - i. Tim Peneliti

No.	Nama	Bidang Keahlian	Fakultas	Perguruan Tinggi
1.	DR. Nisa RNA MSi., Psi.	Psikologi Klinis	Psikologi	Universitas Muhammadiyah Surakarta

- 3. Pendanaan dan jangka waktu penelitian**
- a. Jangka waktu penelitian yang diusulkan : 2 tahun
 - b. Biaya total yang diusulkan : Rp. 91.500.000,00
 - c. Biaya yang disetujui tahun pertama : Rp. 42.000.000,00

Surakarta, 29 Oktober 2010
Ketua Peneliti

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi

Susanto Yuwono, S.Psi., MSi., Psi.



Setiyo Purwanto, S.Psi., MSi., Psi.

Menyetujui,
Ketua LPPM UMS

Dr. Harun Joko Prayitno
NIP 132 049 998

RINGKASAN

Hasil temuan tahun pertama membuktikan bahwa ada keragaman faktor budaya yang mempengaruhi pola perilaku dan komunikasi seksual suatu masyarakat. Berpijak dari hasil temuan tersebut, maka peneliti memfokuskan pada komunikasi seksual pasangan suami istri dari etnis Jawa, Tionghoa, dan Arab yang tinggal di wilayah Solo. Penelitian ini menindaklanjuti penelitian terdahulu dengan memfokuskan pada kekhasan dan keunikan pola berpikir (*scripts*) suami istri dan pemanfaatan bahasa lisan (*personal-idiom*) yang dipakai untuk berkomunikasi terhadap pasangan.

Skrip seksual didefinisikan sebagai sesuatu yang mengarah pada hubungan seksual (pemikiran tentang seksual) yang dipelajari dan berkaitan dengan aktivitas seksual. Riset tentang skrip seksual dan teori skrip seksual telah menyimpulkan bahwa skrip seksual berkaitan dengan jender dan dideskripsikan oleh periset sebagai bentuk konstruksi sosial. Teori skrip seksual dan aplikasinya dalam praktek ditemukan pada realita yang tidak terbantahkan, di mana pemahaman subjektif masing-masing individu tentang seksualitas (skrip seksual) secara substantif menentukan pilihan seseorang tentang aktivitas seksual dan serangkaian pengalaman kualitatif dari tindakan seksual. Skrip seksual memberikan ketentuan tentang keharusan seseorang untuk melakukan pada waktu dan tempat tertentu seolah-olah seseorang tersebut memiliki karakteristik peran tertentu yang dikaitkan dengan skrip.

Komunikasi seksual antara pasangan suami istri yang tetap, secara umum akan memunculkan istilah-istilah atau kosa kata tentang seksualitas yang digunakan pasangan untuk mendiskusikan atau mengkomunikasikan masalah-masalah seksual atau disebut sebagai idiom seksual yang berarti menunjuk pada sebutan untuk genitalia, kebiasaan seksual, rutinitas seksual, atau ritual-ritual tertentu yang dilakukan oleh pasangan suami istri saat melakukan relasi seksual.

Idiom seksual umumnya bertujuan untuk mengakrabkan dan mengintimkan bagi pasangan yang berkomunikasi. Idiom seksual membutuhkan suatu keterampilan dalam mengekspresikan, sehingga mampu mencapai kepuasan bersama dalam melakukan aktivitas seksual. Keterampilan ini bersifat spontan, dan diciptakan secara bersamaan atau salah satu pasangan, namun disetujui bersama untuk digunakan sebagai bahasa verbal yang khas dan unik dari pasangan untuk mereka bersama dalam aktivitas seksual.

Tipe idiom seksual dapat dibedakan menjadi idiom yang bersifat ekspresif atau dinyatakan secara terang dan jelas, serta idiom yang bersifat reseptif atau diterima oleh salah satu pasangan. Skrip seksual dan idiom seksual dipengaruhi oleh kondisi demografi masing-masing individu, yaitu (1) jender, (2) etnis, (3) kelas sosial, dan (4) pendidikan.

Tujuan penelitian tahun kedua adalah: (1) mencari faktor etiologis komunikasi seksual pasangan suami istri dari perspektif psikologis dan budaya, serta (2) membuat modul pelatihan atau intervensi untuk mengatasi konflik perkawinan melalui komunikasi seksual yang berbasis budaya.

Manfaat penelitian pada tahun kedua adalah memberi informasi yang mendalam tentang faktor etiologis komunikasi seksual suami istri dari perspektif psikologis dan budaya. Disamping itu faktor etiologis dapat dimanfaatkan bagi pengembangan kebijakan mengenai metode intervensi untuk mengelola konflik marital melalui keterampilan komunikasi seksual yang berbasis psikologis dan budaya lokal. Selanjutnya hasil temuan dapat dimanfaatkan bagi kajian konseptual di kalangan akademisi melalui laporan tertulis dan publikasi ilmiah di jurnal penelitian terakreditasi di tingkat nasional maupun internasional.

Metode yang dipakai adalah deskriptif-eksploratif dengan teknik wawancara dan diskusi kelompok terfokus. Analisis data menggunakan pendekatan interpretatif-fenomenologis. Informan penelitian adalah pasangan yang bersedia mengikuti penelitian lanjutan yang terdiri atas 6 orang dari 3 pasang suami-istri yang mewakili etnis Jawa, Tionghoa, dan Campuran yang diperoleh melalui teknik snow-ball. Mengingat keterbatasan informan tahun pertama, maka peneliti menambah 4 pasang informan baru.

Hasil temuan tahun kedua ini menunjukkan bahwa faktor etiologis komunikasi seksual pasangan suami istri diperoleh melalui faktor internal masing-masing pasangan yaitu kesediaan menerima pasangan apa adanya dan niat baik untuk berkeluarga, serta faktor eksternal keluarga besar yang memberikan dukungan dan penerimaan terhadap masing-masing pasangan dengan toleransi yang tinggi terhadap perbedaan. Secara umum masing-masing pasangan etnis memiliki tingkat komunikasi seksual yang rendah. Artinya semua etnis yang dijadikan sampel penelitian kurang terbuka dalam berkomunikasi seksual dengan pasangan.

SUMMARY

The research finding proves that there are some variety factors of culture influence to the behaviour pattern and sexual communication of a society. Based on the the research finding above, the writer is interested to analyze about couple sexual communication in Java, Tiong Hoa and Arab ethnic whom are living in Solo. This research is carrying on the last research with focus to the scripts character and scripts uniqueness of the couple and the utilizing of personal idiom to the spouse.

Script Sexual is defined as a something turned to sexual relation (sexual mind) that is learned and related to sexual activity. The Sexual script research and sexual script theory conclude that sexual script is related to the gender and discribed by the researchers as constructure society term. Script sexual theory and the appliences in practice founded in reality not argued, which the understanding of each subject individu about sexuality (script sexual) in substantive to get the choice someone about sexual activity and qualitative experience from sexuality. Script sexuality give stipulation about someone to do in some time and place to get the characteristic that related to the script.

Sexual communication between settled spouse, in common, will create certain idiom or vocabulary about sexuality used to discuss or communicate sexual problem or it is called idiom sexual, refers to genitalia, sexual behaviour, sexual act, and certain ritual are done by the couple in sexual relation.

Generally, idiom sexual is aimed to strengthen and to bring the couple closer. Idiom sexual needs a skill to express, so it can reach the satisfied together to do sexual activities. This skills is spontaneous and created together or one of the couple, but it agreed to do as verbal language that special and unigue from the couple to do sexual activities together.

The variety of sexual idiom can be difined as two meaning those are expressive idiom;it may expresses directly and clearly, and repressive idiom; just receipt from one side of the couple. Script sexual and idiom sexual are influenced by the condition of personal demography, those are (1) gender, (2) ethnic, (3) social class and (4) education.

The research is aimed to (1) to find the etiology communication sexual of the couple from the psychology perspective and ethnic, and (2) to make a module of practice or intervention to overcome the marital problem based on sexual communication ethnic.

The expected advantage of the research is to give deep information about etiology factor of communication of the couple from psychology perspective and ethnic. Additionally, it is also functioned to develop about intervention method to process the marital problem based on communication skill of local psychology and local ethnic. Futhermore, the research can be used as reference for conceptual research in academic environment by reporting the research as a written research and public the reseach as scientific journal.

The method used was descriptive-explorative with technique interviews and focus group discussions. The data analysis using interpretative-phenomenological approach. Research informants are couples who are willing to follow the following research, which consists of 6 persons from 3 couple who represent the ethnic Javanese, Tionghoa, and the mixture is obtained through a snow-ball technique. Given the limitations of the informant's first year, then the researchers add 4 couple of new informants.

The findings of this second year indicate that the etiological factors of sexual communication of the couples obtained through internal factors which each couple that is to receive the couples as it is and good for married and external factors in big family that provide support and acceptance of each couple with high tolerance of difference. In general each ethnic couple has lower levels of sexual communication. It means that all the ethnic become of research sample is less open in communicating sexually with a couple.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan karunia tak terhingga pada kita semua. Semoga shalawat dan salam senantiasa terlimpah pada Rasulullah Muhammad SAW. Tak ada rasa syukur dari seorang peneliti melebihi saat terselesainya tugas yang telah dicanangkan. Alhamdulillah, meskipun dalam segala hal masih banyak kekurangan

dan keterbatasan, namun demikian selesainya sebuah penelitian selalu menjadi awal terbukanya penelitian-penelitian berikutnya. Insya Allah. Amin.

Para ahli berpendapat bahwa keharmonisan keluarga salah satunya ditentukan oleh faktor komunikasi tentang seksual. Komunikasi seksual pasangan suami istri bukan persoalan mudah, apalagi bila dikaitkan dengan keragaman etnis dalam suatu budaya. Penelitian ini berusaha menjawab bagaimana realita pola komunikasi seksualitas pasangan suami istri pada etnis Jawa, Tinghoa, dan Arab di Surakarta.

Penulis mengakui bahwa penelitian ini dapat terlaksana atas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis perlu menyampaikan terima kasih pada pihak-pihak terkait dan permohonan maaf atas segala kesalahan yang telah peneliti lakukan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin. Pihak-pihak tersebut adalah:

1. Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia dalam hal ini DP2M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta, dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kegiatan ini.
3. Para keluarga informan yang sangat kooperatif memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
4. Adik-adik asisten, Bekti, Teguh, Fajar, Amila, Yunita, dan Azizah yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Surakarta, Oktober 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Depan.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii

Summary.....	v
Prakata.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
BAB I. Pendahuluan.....	1
BAB II. Tinjauan Pustaka.....	2
BAB III. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB IV. Metode Penelitian.....	10
BAB V. Hasil dan Pembahasan.....	13
BAB VI. Kesimpulan dan Saran.....	27
Daftar Pustaka.....	29
Lampiran.....	40

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1.	Karakteristik Informan Penelitian Tahun Kedua.....	
Tabel 2.	Kategori Hasil Wawancara Pasangan Informan 1-2.....	
Tabel 3.	Kategori Hasil Wawancara Pasangan Informan 3-4.....	
Tabel 4.	Kategori Hasil Wawancara Pasangan Informan 5-6.....	
Tabel 5.	Kategori Hasil Wawancara Pasangan Informan 7-8.....	
Tabel 6.	Adaptasi Perkawinan Campur Etnis	
Tabel 7.	Faktor Pendukung Perkawinan Campur Antar Etnis	
Tabel 8.	Faktor Penghambat Perkawinan Campur Antar Etnis	
Tabel 9.	Modal psikologis Perkawinan Campur Antar Etnis	
Tabel10.	Kategori Komunikasi Sexual Informan baru Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 1. Skema Metode Penelitian Komunikasi Seksual Tahun Kedua.....

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Verbatim <i>Focus Group Discussion</i> Istri	
Lampiran 2. Verbatim <i>Focus Group Discussion</i> Suami	
Lampiran 3. Instrumen Kuesioner dan Wawancara.....	
Lampiran 5. Curriculum Vitae.....	